

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 30 September 2015 (tidak diaudit), 31 Desember 2014 (diaudit) dan 1 Januari 2014 (tidak diaudit) dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 (tidak diaudit)/
Consolidated financial statements as of September 30, 2015 (unaudited), December 31, 2014 (audited) and January 1, 2014 (unaudited) and for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 (unaudited)

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015
(TIDAK DIAUDIT), 31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
DAN 1 JANUARI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2015 (UNAUDITED),
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED)
AND JANUARY 1, 2014 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2015 AND 2014 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 5701693
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal-tanggal 30 September 2015, 31 Desember
2014 dan 1 Januari 2014 dan untuk sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal-tanggal 30 September
2015 dan 2014
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
("Perusahaan") dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of September 30, 2015, December 31, 2014 and
January 1, 2014 and for the nine months ended
September 30, 2015 and 2014
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	Tju Lie Sukanto	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V no. 3 RT 011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

- | | |
|---|---|
| 1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal-tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya"). | 1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2015, December 31, 2014 and January 1, 2014 and for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries"). |
|---|---|

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java
Tel: (+62 21) 875 4343
(+62 21) 875 2812
Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java
Tel: (+62 231) 343 760, 343 232, 343 923
Fax: (+62 231) 343 617
PO Box 187 Cirebon 45101

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan
Tel: (+62 518) 61000
Fax: (+62 518) 61090
PO Box 12 Batulicin 72161



Handwritten signature



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
 3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
 4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2015

Jakarta, October 30, 2015



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

Tiu Lie Sukanto
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2014 (Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restated)	
A S E T					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2r, 4,30,31	6.533.653	11.256.129	12.595.187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,30,31, 2e,28	22.772	31.441	14.675	Trade receivables Related party
Pihak berelasi					
Pihak ketiga - neto	29f	2.735.938	2.639.552	2.503.913	Third parties - net
Persediaan - neto	2f,7	1.680.682	1.665.546	1.473.645	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	307.521	313.966	143.138	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	17	12.045	7.837	6.626	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	2h,8	112.913	42.218	31.600	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	2e,2r,6, 28,30,31	62.821	130.084	77.464	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR		11.468.345	16.086.773	16.846.248	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	2e,2r, 28,30,31	630	597	529	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	2s,2x,17	33.395	29.581	43.974	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	99.392	108.639	57.252	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	2l,11,18	13.533.367	12.143.632	9.304.992	Fixed assets - net
Properti investasi	2m,12	3.700	3.700	3.700	Investment property
Aset takberwujud	2n,13	62.774	15.037	12.929	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2r,9, 30,31	75.421	74.853	16.289	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2h,11,17	652.751	421.823	324.750	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		14.461.430	12.797.862	9.764.415	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		25.929.775	28.884.635	26.610.663	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2014 (Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restated)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2r,14,30,31	753.728	1.174.919	1.007.808	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2r,15,30,31				Other payables
Pihak-pihak berelasi	2e,28	34.036	44.115	19.722	Related parties
Pihak ketiga	11,23,29h	456.819	476.153	347.158	Third parties
Uang jaminan pelanggan	2r,30,31	21.764	66.836	124.994	Customers' deposits
	2r,16,26,				
Beban akrual	30,31	457.086	1.055.928	642.428	Accrued expenses
Utang pajak	2s,17	199.397	270.602	436.850	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p,2r,19, 30,31	89.692	122.880	93.856	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2r, 18,30,31	62.878	49.126	67.273	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.075.400	3.260.559	2.740.089	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2k,2r, 18,30,31	70.082	76.053	92.797	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,2x,17	352.538	317.172	392.429	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p,2x,19 2i,2w, 20,29k	583.374	586.098	559.205	Long-term employee benefits liability
Provisi jangka panjang		66.973	67.545	66.949	Long-term provisions
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2k	-	195	977	Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.072.967	1.047.063	1.112.357	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.148.367	4.307.622	3.852.446	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	Catatan/ Notes	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)/ December 31, 2014 (Restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restated)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham					Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	21 2b,2u,	1.840.616	1.840.616	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	22	2.698.863	2.698.863	2.698.863	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2q,2r,2x,31	(186.120)	(141.769)	(13.811)	Other comprehensive income
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24	375.000	350.000	325.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		18.053.049	19.829.303	17.877.133	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		22.781.408	24.577.013	22.727.801	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b	-	-	30.416	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		22.781.408	24.577.013	22.758.217	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		25.929.775	28.884.635	26.610.663	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
PENDAPATAN NETO	12.886.170	2e,2o,28, 29f,29g	14.166.879	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.134.084	2e,2o,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	7.804.571	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.752.086		6.362.308	GROSS PROFIT
Beban usaha	(2.105.764)	2e,2o,27, 28,29g,29h	(2.287.107)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	92.831	1c,2e,2o,28	98.834	Other operating income
Beban operasi lain	(47.623)	2o	(23.139)	Other operating expenses
LABA USAHA	3.691.530		4.150.896	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	467.554	2o,4	628.096	Finance income
Biaya keuangan	(30.170)	2o,18	(14.888)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	19.057	2b,2g,10	17.229	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4.147.971		4.781.333	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(929.562)	2s,17	(1.049.588)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	3.218.409		3.731.745	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(59.135)	2q,2r,31	(117.330)	Net movement on cash flow hedge
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan pascakerja	-	2p,19	(7.725)	Remeasurement losses on post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	14.784	2s,17	31.263	Related income tax
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(44.351)		(93.792)	OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	3.174.058		3.637.953	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.218.409		3.728.608	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	3.137	Non-controlling interests
Total	3.218.409		3.731.745	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	3.174.058		3.634.816	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	-	2b	3.137	Non-controlling interests
Total	3.174.058		3.637.953	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	874,27	2v	1.012,87	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Nine Months Ended September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b)/ Non-controlling Interests (Note 2b)	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 1 Januari 2014 (sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	1.840.616	2.698.863	205.659	325.000	17.877.133	22.947.271	30.416	22.977.687	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(219.470)	-	-	(219.470)	-	(219.470)	Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo tanggal 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	1.840.616	2.698.863	(13.811)	325.000	17.877.133	22.727.801	30.416	22.758.217	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3.728.608	3.728.608	3.137	3.731.745	Income for the period
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbangan pasca-kerja	-	-	(87.998)	-	-	(87.998)	-	(87.998)	Remeasurement losses on post- employment benefits liability
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	(5.794)	-	-	(5.794)	-	(5.794)	Cash flow hedge transaction
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(3.313.109)	(3.313.109)	-	(3.313.109)	Distribution of cash dividend
Pembagian dividen kas Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(9.800)	(9.800)	Subsidiary's distribution of cash dividend to non-controlling interests
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(23.753)	(23.753)	Deconsolidation of Subsidiary
Saldo tanggal 30 September 2014	1.840.616	2.698.863	(107.603)	350.000	18.267.632	23.049.508	-	23.049.508	Balance as of September 30, 2014
Saldo tanggal 1 Januari 2015 (sebagaimana dilaporkan sebelumnya)	1.840.616	2.698.863	85.426	350.000	19.809.896	24.784.801	-	24.784.801	Balance as of January 1, 2015 (as previously reported)
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	(227.195)	-	19.407	(207.788)	-	(207.788)	Adjustment arising from adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo tanggal 1 Januari 2015 (disajikan kembali)	1.840.616	2.698.863	(141.769)	350.000	19.829.303	24.577.013	-	24.577.013	Balance as of January 1, 2015 (as restated)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3.218.409	3.218.409	-	3.218.409	Income for the period
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	(44.351)	-	-	(44.351)	-	(44.351)	Cash flow hedge transaction
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	-	25.000	(25.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	23	-	-	-	(4.969.663)	(4.969.663)	-	(4.969.663)	Distribution of cash dividend
Saldo tanggal 30 September 2015	1.840.616	2.698.863	(186.120)	375.000	18.053.049	22.781.408	-	22.781.408	Balance of September 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)**

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.000.046		15.390.732	Collections from customers
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(9.483.292)		(10.593.885)	Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits
Penerimaan dari penghasilan bunga	483.392		629.149	Receipts of interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	4.954		-	Receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.033.895)		(1.191.773)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran pajak lainnya	(1.435.511)		(1.573.749)	Payments of other taxes
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	91.125		60.446	Net receipts from other operating activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.626.819		2.720.920	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	28.304	10	7.068	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.742	11	52.692	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.408.251)		(2.432.219)	Purchases of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(50.866)		(1.861)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dari penjualan anak perusahaan	-		51.000	Receipts from sale of a subsidiary
Kas Entitas Anak yang baru diakuisisi	-		201	Cash of newly acquired Subsidiary
Penyertaan saham	-		(27.150)	Investment in shares of stock Subsidiary
Kas Entitas Anak yang didekonsolidasi	-		(22.131)	Cash of deconsolidated Subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(2.429.071)		(2.372.400)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(4.968.020)	23	(3.312.009)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(11.920)		(30.044)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(7.607)		(10.883)	Payments of interest expense and other financial charges
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.987.547)		(3.352.936)	Net cash used in financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	67.323		34.410	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 September 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
Sembilan Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)**

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.722.476)		(2.970.006)	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	11.256.129	4	12.595.187	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>6.533.653</u>	4	<u>9.625.181</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 32.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 32.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 19 tanggal 11 Juni 2015 antara lain mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-0937768.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikan semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 19 dated June 11, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to conform with regulations from the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-0937768.AH.01.02. Tahun 2015 dated June 22, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (*debt-to-equity swap*).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised was as follows:

- 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.
- 32,073 shares to public shareholders.

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.332.791	2.289.565
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	64.590	64.352
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.142	50.142
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	43	43
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	35	35
PT Gunung Tua Mandiri (GTM) ¹⁾	-	-	-	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.373.140	1.344.495
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	343.014	328.885
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	183.645	161.129
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	99.522	98.033
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	52.428	50.788
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	30.754	28.808
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	24.850	21.474
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	4.060	2.043
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	3.055	2.706

1) didekonsolidasi pada bulan Juni 2014

1) deconsolidated in June 2014

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>			
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ²⁾
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	-	Indonesia	2011/-
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	-	Indonesia	1996/-
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ³⁾

2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006

3) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

2) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006

3) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

TPC

Pada bulan Mei 2014, SBS dan MAPM menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham TPC untuk pembelian 200 saham TPC yang merupakan 100% kepemilikan dari TPC dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp200.

Transaksi akuisisi TPC diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang batu kapur).

Akun-akun di TPC, antara lain, kas dan bank, asset dalam pembangunan, utang usaha dan utang pajak telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Mei 2014.

Pada tanggal 30 September 2015, TPC belum memulai operasi komersialnya.

Dekonsolidasi GTM

Pada tanggal 30 Mei 2014, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Pendahuluan Pengambilalihan Saham, dimana Perusahaan menjual kepada PT Meganta Indah Sentosa ("MIS"), pihak ketiga, 3.060 saham PT Gunung Tua Mandiri ("GTM") yang merupakan 51% kepemilikan dari GTM dengan jumlah harga penjualan sebesar Rp51.000. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan dan MIS menandatangani berita acara serah terima pengalihan kegiatan operasional dan bisnis GTM, dimana efektif sejak tanggal 1 Juni 2014, kontrol atas aset, kegiatan operasional dan aktifitas bisnis GTM telah menjadi tanggung jawab MIS. Dengan demikian, Perusahaan telah kehilangan kendali atas GTM dan sejak tanggal 1 Juni 2014, Perusahaan telah mendekonsolidasi GTM.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

TPC

In May 2014, SBS and MAPM entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of TPC to purchase 200 TPC shares representing 100% ownership of TPC for a total purchase price of Rp200.

The acquisition transaction of TPC is treated as an asset (limestone quarry) purchase transaction.

The accounts of TPC, among others, cash on hand and in bank, construction in progress, trade payables and taxes payable have been included in the consolidated financial statements of the Company since May 2014.

As of September 30, 2015, TPC has not yet started its commercial operations.

Deconsolidation of GTM

On May 30, 2014, the Company signed a Preliminary Agreement on Shares Acquisition, whereby the Company sold to PT Meganta Indah Sentosa ("MIS"), third party, 3,060 PT Gunung Tua Mandiri ("GTM") shares representing 51% ownership of GTM for a total selling price of Rp51,000. On June 2, 2014, the Company and MIS signed the acceptance of the transfer of operations and business of GTM, whereby effective June 1, 2014 the control of assets, operational and business activities of GTM became the responsibility of MIS. Therefore, the Company lost its control over GTM and since June 1, 2014, the Company deconsolidated GTM.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Dekonsolidasi GTM (lanjutan)

Saldo GTM pada tanggal dekonsolidasi adalah
sebagai berikut:

	<u>1 Juni 2014/ June 1, 2014</u>
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan setara kas	22.131
Piutang usaha	
Pihak berelasi	4.043
Pihak ketiga	6.336
Persediaan	5.369
Pajak dibayar dimuka	321
Aset keuangan lancar lainnya	128
TOTAL ASET LANCAR	38.328
ASET TIDAK LANCAR	
Aset pajak tangguhan - neto	376
Aset tetap - neto	41.442
Aset tidak lancar lainnya	10
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	41.828
TOTAL ASET	80.156
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang usaha	5.603
Utang lain-lain	766
Utang dividen	20.000
Beban akrual	224
Utang pajak	1.771
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	387
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	28.751
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Liabilitas imbalan kerja	1.227
Provisi jangka panjang	903
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.130
TOTAL LIABILITAS	30.881
EKUITAS	
Modal saham	6.000
Tambahan modal disetor	39.780
Saldo laba	3.495
TOTAL EKUITAS	49.275
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	80.156

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Deconsolidation of GTM (continued)

The balances of GTM at the date of
deconsolidation were as follows:

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalent	
Trade receivables	
Related party	
Third party	
Inventories	
Prepaid tax	
Other current financial assets	
TOTAL CURRENT ASSETS	
NON-CURRENT ASSETS	
Deferred tax assets - net	
Fixed assets - net	
Other non-current assets	
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
TOTAL ASSETS	
LIABILITIES AND EQUITY	
CURRENT LIABILITIES	
Trade payables	
Other payables	
Dividend payable	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Short-term employee benefits liability	
TOTAL CURRENT LIABILITIES	
NON-CURRENT LIABILITIES	
Employee benefits liability	
Long-term provision	
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	
TOTAL LIABILITIES	
EQUITY	
Capital Stock	
Additional paid-in capital	
Retained earnings	
TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Dekonsolidasi GTM (lanjutan)

Perusahaan telah mengkonsolidasikan hasil operasi dari GTM untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2014 sebagai berikut:

PENDAPATAN NETO	30.836
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20.257
LABA BRUTO	10.579
Beban usaha	(1.834)
Pendapatan operasi lain	645
Beban operasi lain	(1.153)
LABA USAHA	8.237
Pendapatan keuangan	271
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.508
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(2.107)
LABA PERIODE BERJALAN	6.401
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	6.401

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan telah menerima uang muka dari penjualan investasi tersebut sebesar Rp9.800. Pada bulan Agustus 2014, Perusahaan telah menerima pelunasan dari penjualan investasi tersebut sebesar Rp41.200. Total laba yang diperoleh dari dekonsolidasi dan penjualan investasi GTM tersebut adalah sebesar Rp16.568 dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2014.

1. GENERAL (continued)

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure (continued)

Deconsolidation of GTM (continued)

The Company consolidated the results of operations of GTM for the five-month period ended May 31, 2014 as follows:

NET REVENUE
COST OF REVENUE
GROSS PROFIT
Operating expenses
Other operating income
Other operating expenses
OPERATING INCOME
Finance income
INCOME BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX EXPENSE - NET
INCOME FOR THE PERIOD
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

In June 2014, the Company received Rp9,800 as advance payment from the sale of the investment. In August 2014, the Company received the payment of the balance of the selling price amounting to Rp41,200. Total gain resulting from the deconsolidation and sale of the investment in GTM amounted to Rp16,568, which is presented as part of "Other Operating Income" in the 2014 consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

30 September 2015/September 30, 2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Lavallo
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Daniel Kundjono Adam
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

31 Desember 2014/December 31, 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Daniel Kundjono Adam
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of September 30, 2015 and December 31, 2014, was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. I Nyoman Tjager, MA
Anggota	DR. Jusuf Halim
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 7.079 dan 7.508 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2015 and December 31, 2014 was as follows:

Chairman	DR. I Nyoman Tjager, MA
Member	DR. Jusuf Halim
Member	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 7,079 and 7,508 permanent employees as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (unaudited).

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on October 30, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak yang lain, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

A subsidiary is fully consolidated from the date of its acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities under common control

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control. The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

I. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2015 dan 2014, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2015 and 2014, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Property

Investment property represents land which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Pada tanggal 30 September 2015, aplikasi piranti lunak tersebut masih dalam proses persiapan untuk digunakan.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

As of September 30, 2015, the application software is still in process of preparation for its intended use.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program pada PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan komponen bunga neto, yang dihitung dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau asset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Euro (EUR1)	16.492,07	15.133,27
Dolar A.S. (US\$1)	14.657,00	12.440,00
Yen Jepang (JP¥100)	12.232,02	10.424,88
Dolar Singapura (S\$1)	10.274,45	9.422,11
Dolar Australia (AUD1)	10.270,17	10.218,23

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Euro (EUR1)	16.492,07	15.133,27
U.S. dollar (US\$1)	14.657,00	12.440,00
Japanese yen (JP¥100)	12.232,02	10.424,88
Singapore dollar (S\$1)	10.274,45	9.422,11
Australian dollar (AUD1)	10.270,17	10.218,23

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014 include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are included in this category.

- *Held-to-maturity ("HTM") investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iii. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

• Available-for-sale (“AFS”) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of September 30, 2015 and December 31, 2014 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

ii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

ii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iii. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

v. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode/tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent period/year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direvisi secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxes (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Reporting (continued)

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2015 and 2014.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

x. Penyajian Kembali

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif.

Berikut ini adalah beberapa perubahan yang ada pada PSAK No. 24 (Revisi 2013):

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- Pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut :

Pada tanggal 31 Desember 2014:

	31 Desember 2014 (Dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2014 (Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan Kembali/ December 31, 2014 (Restated)	
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				<i>Non-current Assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	29.919	(338)	29.581	<i>Deferred tax assets - net</i>
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Non-current Liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	386.772	(69.600)	317.172	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	309.048	277.050	586.098	<i>Long-term employee benefits liability</i>
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	85.426	(227.195)	(141.769)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya	19.809.896	19.407	19.829.303	<i>Unappropriated</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Restatement

Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The following are the changes of PSAK No. 24 (Revised 2013):

- Elimination of the corridor method for the recognition of gains or losses on changes in the present value of the defined benefit obligation.
- Recognize the remeasurement gains or losses in other comprehensive income.
- The assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.

The impact of the restatement is as follows:

As of December 31, 2014:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Penyajian Kembali (lanjutan)

x. Restatement (continued)

Pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember
2013:

As of January 1, 2014 / December 31, 2013:

	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Dilaporkan Sebelumnya/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Previously Reported))	Penyesuaian/ Adjustments	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali/ January 1, 2014/ December 31, 2013 (Restated))	
ASET				ASSETS
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan - neto	40.552	3.422	43.974	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	462.163	(69.734)	392.429	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	266.579	292.626	559.205	Long-term employee benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Penghasilan komprehensif lain	205.659	(219.470)	(13.811)	Other comprehensive income

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada
tanggal 30 September 2014:

For the nine months ended September 30,
2014:

	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported)	Penyesuaian/ Adjustments	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Beban pokok pendapatan	(7.819.240)	14.669	(7.804.571)	Cost of revenues
Beban usaha	(2.288.856)	1.749	(2.287.107)	Operating expenses
Beban pajak penghasilan	(1.045.483)	(4.105)	(1.049.588)	Income tax expense
Penghasilan (beban) komprehensif lain				Other comprehensive income (expenses)
Mutasi neto				Net movement on
lindung nilai arus kas	(117.330)	-	(117.330)	cash flow hedge
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	-	(7.725)	(7.725)	Remeasurement losses on post- employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	29.332	1.931	31.263	Related income tax
Laba per saham dasar (dalam jumlah penuh)	1.009,52	3,34	1.012,87	Basic earnings per share (in full amount)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2015**

Kelompok Usaha mengadopsi standar interpretasi dan PSAK baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 berikut ini:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan mensyaratkan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana (Catatan 2x).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards adopted effective
January 1, 2015**

The Group adopted the following interpretation and new PSAKs effective January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures (Note 2x).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini memberikan tambahan panduan untuk aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian".

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan untuk menyelesaikan secara neto.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards adopted effective
January 1, 2015 (continued)**

- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation".

This PSAK provides more guidance on the criteria of legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

This PSAK provides additional provision for the criteria of non-expiration or termination of the hedging instrument, and accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**y. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2015 (lanjutan)**

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK ini memberikan tambahan panduan atas pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi".

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Accounting standards adopted effective
January 1, 2015 (continued)**

- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

This PSAK provides additional guidance on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements".

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities".

This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the lessee in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of recultivation

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
<u>Kas</u>	3.374	3.202	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	33.910	29.806	Rupiah
Dolar A.S. (US\$9.892 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$14.905 pada tanggal 31 Desember 2014)	145	185	U.S. dollar (US\$9,892 as of September 30, 2015 and US\$14,905 as of December 31, 2014)
The Royal Bank of Scotland N.V., Cabang Indonesia			The Royal Bank of Scotland N.V., Indonesia Branch
Rupiah	18.536	5.262	Rupiah
Dolar A.S. (US\$475.602 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$362.255 pada tanggal 31 Desember 2014)	6.971	4.507	U.S. dollar (US\$475,602 as of September 30, 2015 and US\$362,255 as of December 31, 2014)
Euro (EUR87.776 pada tanggal 30 September 2015 dan EUR326.239 pada tanggal 31 Desember 2014)	1.448	4.937	Euro (EUR87,776 as of September 30, 2015 and EUR326,239 as of December 31, 2014)
Dolar Singapura (S\$11.001 pada tanggal 30 September 2015 dan S\$331 pada tanggal 31 Desember 2014)	113	3	Singapore dollar (S\$11,001 as of September 30, 2015 and S\$331 as of December 31, 2014)
Yen Jepang (JP¥66.070 pada tanggal 30 September 2015 dan JP¥827.040 pada tanggal 31 Desember 2014)	8	86	Japanese yen (JP¥66,070 as of September 30, 2015 and JP¥827,040 as of December 31, 2014)
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia			Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Rupiah	9.882	591	Rupiah
Euro (EUR349.603 pada tanggal 30 September 2015 dan EUR160.339 pada tanggal 31 Desember 2014)	5.766	2.427	Euro (EUR349,603 as of September 30, 2015 and EUR160,339 as of December 31, 2014)
Dolar A.S. (US\$339.249 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$419.986 pada tanggal 31 Desember 2014)	4.972	5.225	U.S. dollar (US\$339,249 as of September 30, 2015 and US\$419,986 as of December 31, 2014)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	9.913	56.056	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	3.241	-	Rupiah
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	197	735	Rupiah
Dolar A.S. (US\$588 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$592 pada tanggal 31 Desember 2014)	9	7	U.S. dollar (US\$588 as of September 30, 2015 and US\$592 as of December 31, 2014)
Lain-lain			Others
Rupiah	1.404	4.107	Rupiah

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.270.470	1.144.706	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	854.600	1.531.698	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank. N.A., Cabang Indonesia	825.000	-	Citibank. N.A., Indonesia Branch
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	671.000	766.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	510.439	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Permata Tbk	498.656	1.685.052	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	431.000	-	Deutsche Bank AG - Indonesian Branches
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	307.000	978.422	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	270.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000	2.623.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	194.000	974.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000	300.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000	4.100	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	60.500	PT Bank Central Asia Tbk
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>			<u>U.S. dollar time deposits</u>
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$11.134.369 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$61.582.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	163.196	766.080	PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$11,134,369 as of September 30, 2015 and US\$61,582,000 as of December 31, 2014)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$2.900.000)	42.505	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$2,900,000)
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>			<u>Euro time deposit</u>
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR10.605.000 pada tanggal 30 September 2015 dan EUR20.183.000 pada tanggal 31 Desember 2014)	174.898	305.435	PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR10,605,000 as of September 30, 2015 and EUR20,183,000 as of December 31, 2014)
Total	6.533.653	11.256.129	Total

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 29t dan 31a), sampai dengan tanggal 30 September 2015, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR66.208.065 dan US\$88.826.530, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan enjiniring untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka dalam Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dalam dolar A.S. di PT Bank Rabobank International Indonesia, yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14.

Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 30 September 2015 adalah sebesar EUR55.394.046 dan US\$83.374.943 dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam pembangunan.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Rupiah	8,70% - 10,00%
Dolar A.S.	1,00% - 3,50%
Euro	0,30% - 0,50%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
HC Trading International Inc.	22.772	31.441
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	320.610	348.636
PT Saka Agung Abadi	150.387	142.023
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	148.695	181.801

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 29t and 31a), until September 30, 2015, the Company has purchased the total of EUR66,208,065 and US\$88,826,530, which are part of the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amounts are put in Euro time deposit with PT Bank BNP Paribas Indonesia and in U.S. dollar time deposits with PT Bank Rabobank International Indonesia, which are utilized only for P14 Project contract payment.

The down payments made until September 30, 2015 amounted to EUR55,394,046 and US\$83,374,943 and were recorded as part of construction in progress.

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

	2014 (Satu Tahun/ One Year)	
Rupiah	5,00% - 11,75%	Rupiah
Dolar A.S.	3,00% - 3,50%	U.S. dollar
Euro	0,30% - 0,50%	Euro

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related party (Note 28)
HC Trading International Inc.

Third parties
Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Saka Agung Abadi
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
PT Primasindo Cipta Sarana	128.781	128.432	<i>PT Primasindo Cipta Sarana</i>
PT Samudera Tunggul Utama	102.981	59.350	<i>PT Samudera Tunggul Utama</i>
PT Adikarya Maju Bersama	85.129	72.971	<i>PT Adikarya Maju Bersama</i>
PT Cipta Pratama Karyamandiri	83.098	67.589	<i>PT Cipta Pratama Karyamandiri</i>
PT Nusa Makmur Perdana	80.729	59.014	<i>PT Nusa Makmur Perdana</i>
PT Royal Inti Mandiri Abadi	79.816	97.714	<i>PT Royal Inti Mandiri Abadi</i>
PT Kirana Semesta Niaga	70.506	29.522	<i>PT Kirana Semesta Niaga</i>
PT Intimegah Mitra Sejahtera	59.247	51.172	<i>PT Intimegah Mitra Sejahtera</i>
PT Indo Timur Prima	45.292	109.220	<i>PT Indo Timur Prima</i>
PT Banjar Kencana Sakti	31.104	50.507	<i>PT Banjar Kencana Sakti</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	498.933	442.691	<i>Others (below Rp50,000 each)</i>
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	85.891	91.211	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero)</i>
PT Nusa Raya Cipta	59.959	18.608	<i>PT Nusa Raya Cipta</i>
PT Sumber Cipta Griya Utama	54.649	10.004	<i>PT Sumber Cipta Griya Utama</i>
PT Utama Karya (Persero)	33.270	16.967	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Tatamulia Nusantara Indah	30.809	12.342	<i>PT Tatamulia Nusantara Indah</i>
PT Waskita Karya (Persero)	30.322	9.536	<i>PT Waskita Karya (Persero)</i>
PT Indonesia Pondasi Raya	27.842	30.530	<i>PT Indonesia Pondasi Raya</i>
PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi	26.332	4.348	<i>PT Pulau Intan Baja Perkasa Konstruksi</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	21.752	20.806	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Murinda Iron Steel	21.138	6.725	<i>PT Murinda Iron Steel</i>
PT Kencana Graha Optima	20.905	4.967	<i>PT Kencana Graha Optima</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	20.854	26.182	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Pakuwon Permai	19.736	20.754	<i>PT Pakuwon Permai</i>
PT Total Bangun Persada Tbk	12.195	14.456	<i>PT Total Bangun Persada Tbk</i>
PT Synthesis Karya Pratama	11.992	15.082	<i>PT Synthesis Karya Pratama</i>
PT Girder Indonesia	8.724	1.731	<i>PT Girder Indonesia</i>
Samsung C&T	7.711	8.594	<i>Samsung C&T</i>
PT Sinoma Engineering Indonesia	5.574	32.686	<i>PT Sinoma Engineering Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000)	395.487	492.153	<i>Others (below Rp15,000 each)</i>
Tambang agregat			<i>Aggregates quarry</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	6	530	<i>Others (below Rp3,000 each)</i>
Cadangan penurunan nilai	(44.518)	(39.302)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	<u>2.735.938</u>	<u>2.639.552</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
Dolar A.S.			<i>U.S. dollar</i>
(US\$1.553.636 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$2.527.412 pada tanggal 31 Desember 2014)	<u>22.772</u>	<u>31.441</u>	<i>(US\$1,553,636 as of September 30, 2015 and US\$2,527,412 as of December 31, 2014)</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.876.621	1.814.644	Rupiah
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$592.710 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$2.089.891 pada tanggal 31 Desember 2014)	8.687	25.998	(US\$592,710 as of September 30, 2015 and US\$2,089,891 as of December 31, 2014)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	895.142	837.682	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	6	530	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(44.518)	(39.302)	Allowance for impairment
Neto	<u>2.735.938</u>	<u>2.639.552</u>	Net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

<u>30 September 2015/September 30, 2015</u>				
<u>Mata Uang/Currency</u>				
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)</u>	<u>Total</u>	
Lancar	1.955.003	12.712	1.967.715	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	293.267	17.011	310.278	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	133.694	1.736	135.430	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	123.122	-	123.122	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	266.683	-	266.683	Over 90 days
Total	<u>2.771.769</u>	<u>31.459</u>	<u>2.803.228</u>	Total
<u>31 Desember 2014/December 31, 2014</u>				
<u>Mata Uang/Currency</u>				
	<u>Rupiah</u>	<u>Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)</u>	<u>Total</u>	
Lancar	1.935.535	40.906	1.976.441	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	376.779	9.159	385.938	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	152.492	6.412	158.904	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	69.054	962	70.016	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	118.996	-	118.996	Over 90 days
Total	<u>2.652.856</u>	<u>57.439</u>	<u>2.710.295</u>	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi akun cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Satu Tahun/ One Year)
Pihak ketiga		
Saldo awal periode	39.302	34.000
Cadangan selama periode berjalan	5.228	5.302
Pembalikan selama periode berjalan	(12)	-
Saldo akhir periode	44.518	39.302
Penurunan nilai secara individual	42.286	37.068
Penurunan nilai secara kolektif	2.232	2.234
Total	44.518	39.302

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp214.530 dan Rp354.776.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.708	1.356
PT Lintas Bahana Abadi	742	-
HeidelbergCement Bangladesh	660	-
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	150	50
Total	4.260	1.406

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Satu Tahun/ One Year)	
			<i>Third Parties</i>
			<i>Balance at beginning of period</i>
			<i>Provision during the period</i>
			<i>Reversal during the period</i>
			<i>Balance at end of period</i>
			<i>Individual impairment</i>
			<i>Collective impairment</i>
			Total

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp214,530 and Rp354,776, respectively.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
			<i>Related parties (Note 28)</i>
			<i>PT Cibinong Center Industrial Estate</i>
			<i>PT Lintas Bahana Abadi</i>
			<i>HeidelbergCement Bangladesh</i>
			<i>HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.</i>
			Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dan kontraktor	32.653	44.912	Suppliers and contractors
Akrual atas pendapatan bunga	13.662	29.874	Accrued interest income
Karyawan	2.368	4.411	Employees
Lain-lain	10.270	49.873	Others
Total	58.953	129.070	Total
Cadangan penurunan nilai	(392)	(392)	Allowance for impairment
Neto	58.561	128.678	Net
Total	62.821	130.084	Total

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Other receivables from related parties are collectible within one year.

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment is sufficient.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Barang jadi	157.894	155.247	Finished goods
Barang dalam proses	223.635	131.437	Work in process
Bahan baku	515.961	503.511	Raw materials
Bahan bakar dan pelumas	242.066	337.308	Fuel and lubricants
Suku cadang	599.383	597.917	Spare parts
Lain-lain	514	187	Others
Total	1.739.453	1.725.607	Total
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(58.771)	(60.061)	Allowance for inventory obsolescence/losses
Neto	1.680.682	1.665.546	Net

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, MSS, BI dan TBM sejumlah Rp81.568, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.599.114 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan pada tanggal 30 September 2015 (Catatan 11).

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, MSS, BI and TBM totaling Rp81,568, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,599,114 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of September 30, 2015 (Note 11).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	60.061	47.065
Cadangan selama periode berjalan	963	16.657
Pembalikan selama periode berjalan	(2.253)	(3.661)
Saldo akhir periode	58.771	60.061

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netnya.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat persediaan yang dijaminakan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp111.045 dan Rp105.347, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tunjangan Hari Raya (THR)	67.446	-
Sewa	32.917	34.991
Asuransi	6.713	496
Lain-lain	5.837	6.731
Total	112.913	42.218

7. INVENTORIES (continued)

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Satu Tahun/ One Year)
Saldo awal periode	60.061	47.065
Cadangan selama periode berjalan	963	16.657
Pembalikan selama periode berjalan	(2.253)	(3.661)
Saldo akhir periode	58.771	60.061

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounting to Rp111,045 and Rp105,347, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Tunjangan Hari Raya (THR)	67.446	-
Sewa	32.917	34.991
Asuransi	6.713	496
Lain-lain	5.837	6.731
Total	112.913	42.218

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Pihak ketiga		
Uang jaminan	72.805	72.884
Piutang karyawan	2.616	1.969
Total	75.421	74.853

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

*Third parties
Security deposits
Employee receivables*

Total

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY**

The details of this account are as follows:

30 September 2015/September 30, 2015					
Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
<u>Penyertaan Saham</u>				<u>Investments in Shares of Stock</u>	
Metode Ekuitas -				Equity Method -	
Entitas Asosiasi				Associated Companies	
PT Cibinong Center				PT Cibinong Center Industrial	
Industrial Estate				Estate	
50,00	18.024	21.436	39.460	PT Lintas Bahana Abadi	
49,00	26.950	5.537	32.487	PT Pama Indo Mining	
40,00	1.200	26.245	27.445	PT Indo Clean Set Cement	
90,00	465	(465)	-		
Sub-total				99.392	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.721	PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				99.392	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Penyertaan Saham</u>					<u>Investments in Shares of Stock</u>
Metode Ekuitas -					Equity Method -
Entitas Asosiasi					Associated Companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	32.203	50.227	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	49,00	26.950	3.433	30.383	PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	26.829	28.029	PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement
Sub-total		46.639	62.000	108.639	Sub-total
<u>Uang Muka</u>					<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.721	PT Indo Clean Set Cement
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				108.639	Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

<u>Entitas Asosiasi/Associated Companies</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Lintas Bahana Abadi	Indonesia	Pelayaran/Shipping
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2015 dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Additional information as of September 30, 2015 and for the nine months ended September 30, 2015 on the associated companies (unaudited) is as follows:

	<u>Total Aset/ Total Assets</u>	<u>Total Liabilitas/ Total Liabilities</u>	<u>Total Pendapatan/ Total Revenues</u>	<u>Laba Neto/ Net Income</u>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	128.755	28.834	24.930	20.467	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	66.563	263	10.146	4.294	PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining	83.907	15.294	79.087	16.799	PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	PT Indo Clean Set Cement

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Cibinong Center Industrial Estate	10.233
PT Pama Indo Mining	6.720
PT Lintas Bahana Abadi	2.104
Total	19.057

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining ("PIM") yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2012, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.558 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2011. Pada bulan Februari 2014, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp3.023.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 15 November 2013, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp10.112 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2012. Pada bulan Juni 2014, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp4.045.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Oktober 2014, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp18.260 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2013. Pada bulan Maret 2015, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.304.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2015, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp42.000 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2014. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp21.000.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
	8.765	PT Cibinong Center Industrial Estate
	6.445	PT Pama Indo Mining
	2.019	PT Lintas Bahana Abadi
Total	17.229	Total

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining ("PIM") held on December 13, 2012, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp7,558 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2011. In February 2014, DAP received the cash dividend amounting to Rp3,023.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on November 15, 2013, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp10,112 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2012. In June 2014, DAP received the cash dividend amounting to Rp4,045.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on October 23, 2014, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp18,260 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2013. In March 2015, DAP received the cash dividend amounting to Rp7,304.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on June 8, 2015, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividend of Rp42,000 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2014. In July 2015, the Company received the cash dividend amounting to Rp21,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 30 September 2015, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of September 30, 2015, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2015 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	298.745	15.481	-	-	314.226	Land
Pengembangan tanah	255.523	-	-	9.700	265.223	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	129	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	283.517	-	5.766	-	277.751	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.941.826	1.700	285	117.917	4.061.158	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.484.737	47.168	13.930	237.225	10.755.200	Machinery and equipment
Kapal	44.419	-	-	-	44.419	Vessels
Alat pengangkutan	1.191.540	12.894	37.747	133.515	1.300.202	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	630.057	21.855	4.035	26.317	674.194	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	183.884	4.230	853	9.685	196.946	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	19.107	2.521	-	-	21.628	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	3.949.797	1.985.447	-	(534.359)	5.400.885	Construction in progress
Sub-total	21.286.325	2.091.296	62.745	-	23.314.876	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	19.573	-	-	-	19.573	Transportation equipment
Sub-total	156.086	-	-	-	156.086	Sub-total
Total Nilai Tercatat	21.442.411	2.091.296	62.745	-	23.470.962	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	40.558	6.242	-	-	46.800	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	129	-	3.044	Leasehold improvements
Tambang	43.523	7.497	5.766	-	45.254	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.625.968	98.615	40	1	1.724.544	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	6.102.799	393.965	3.226	1.913	6.495.451	Machinery and equipment
Kapal	29.941	4.279	-	-	34.220	Vessels
Alat pengangkutan	779.808	108.323	36.981	(1.926)	849.224	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	432.744	50.856	3.988	(1)	479.611	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	137.763	12.458	849	13	149.385	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	19.107	756	-	-	19.863	Dry docking costs
Sub-total	9.215.384	682.991	50.979	-	9.847.396	Sub-total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2015 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease	
Mesin dan peralatan	59.990	3.868	-	-	63.858	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	11.824	2.936	-	-	14.760	Transportation equipment	
Sub-total	71.814	6.804	-	-	78.618	Sub-total	
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	9.287.198	689.795	50.979	-	9.926.014	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion	
Penurunan Nilai	11.581	-	-	-	11.581	Impairment	
Nilai Buku	12.143.632				13.533.367	Net Book Value	
		2014 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	238.844	57.806	3.502	5.597	298.745	Land	
Pengembangan tanah	57.536	-	-	197.987	255.523	Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements	
Tambang	229.041	-	25.379	79.855	283.517	Quarry	
Bangunan dan prasarana	3.290.897	18.663	25.645	657.911	3.941.826	Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	9.813.414	99.751	95.595	667.167	10.484.737	Machinery and equipment	
Kapal	100.317	-	55.898	-	44.419	Vessels	
Alat pengangkutan	942.909	85.775	27.105	189.961	1.191.540	Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	543.928	44.042	4.133	46.220	630.057	Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	185.287	6.810	25.012	16.799	183.884	Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	23.864	-	4.757	-	19.107	Dry docking costs	
Aset dalam pembangunan	2.143.293	3.549.515	-	(1.743.011)	3.949.797	Construction in progress	
Sub-total	17.572.503	3.862.362	267.026	118.486	21.286.325	Sub-total	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease	
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	135.919	2.140	-	(118.486)	19.573	Transportation equipment	
Sub-total	272.432	2.140	-	(118.486)	156.086	Sub-total	
Total Nilai Tercatat	17.844.935	3.864.502	267.026	-	21.442.411	Total Carrying Value	
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi						Amortization and Depletion	
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership	
Pengembangan tanah	38.785	1.773	-	-	40.558	Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements	
Tambang	47.637	8.629	12.743	-	43.523	Quarry	
Bangunan dan prasarana	1.524.871	113.640	12.543	-	1.625.968	Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	5.609.268	521.147	27.882	266	6.102.799	Machinery and equipment	
Kapal	31.081	8.046	9.186	-	29.941	Vessels	
Alat pengangkutan	577.751	123.423	24.154	102.788	779.808	Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	377.670	59.125	3.785	(266)	432.744	Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	145.799	15.361	23.397	-	137.763	Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	20.358	3.268	4.519	-	19.107	Dry docking costs	
Sub-total	8.376.393	854.412	118.209	102.788	9.215.384	Sub-total	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease	
Mesin dan peralatan	53.832	6.158	-	-	59.990	Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	97.085	17.527	-	(102.788)	11.824	Transportation equipment	
Sub-total	150.917	23.685	-	(102.788)	71.814	Sub-total	
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	8.527.310	878.097	118.209	-	9.287.198	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion	
Penurunan Nilai	12.633	-	1.052	-	11.581	Impairment	
Nilai Buku	9.304.992				12.143.632	Net Book Value	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Mesin dalam pemasangan	5.288.526	3.848.110	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	55.756	60.667	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	56.603	41.020	<i>Others</i>
Total	5.400.885	3.949.797	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2015:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months	<i>Others</i>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Harga jual aset tetap	12.401	52.692	<i>Sale price of fixed assets</i>
Nilai buku	(11.767)	(54.150)	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	634	(1.458)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>
Penghapusan aset	-	(40.669)	<i>Assets write-offs</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(51.537)	<i>Deconsolidation of Subsidiary</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap neto	634	(93.664)	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets - net</i>

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 sebesar Rp689.795 dan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp878.097 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Depreciation, amortization and depletion expenses for the nine months ended September 30, 2015 amounting to Rp689,795 and for the year ended December 31, 2014 amounting to Rp878,097, was charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp681.000, US\$2.818 juta dan EUR457 juta pada tanggal 30 September 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp681,000, US\$2,818 million and EUR457 million as of September 30, 2015. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, kapal BI dengan nilai buku sebesar Rp10.199 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR5,75 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing adalah sebesar Rp1.750.283 dan Rp1.661.078 (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha mengestimasi nilai wajar kelompok aset utamanya lebih masing-masing lebih tinggi sekitar Rp1.498.917 dan Rp1.524.382 dibandingkan dengan nilai bukunya (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.697 hektar dan 3.687 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 11.247 hektar dan 10.928 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2015, BI's vessels with net book value of Rp10,199 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR5.75 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of September 30, 2015 and December 31, 2014, except as indicated above.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to Rp1,750,283 and Rp1,661,078, respectively (unaudited).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group estimated the fair values of its major classes of assets to be greater by about Rp1,498,917 and Rp1,524,382, respectively, compared to their carrying amounts (unaudited).

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,697 hectares and 3,687 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,247 hectares and 10,928 hectares, respectively, at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 474 hektar dan 486 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 181 hektar dan 177 hektar, dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp431.679 dan Rp373.725, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp14.876 dan Rp34.360 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; Rp6.604 dan Rp3.348 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; dan masing-masing Rp10.948 dan Rp341.975 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah menggunakan opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan dari PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset sewa pembiayaan tersebut telah direklasifikasi menjadi aset tetap (Catatan 18).

11. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 474 hectares and 486 hectares, respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 181 hectares and 177 hectares, respectively, and the total expenditures amounting to Rp431,679 and Rp373,725, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp14,876 and Rp34,360 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position; Rp6,604 and Rp3,348 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position; and Rp10,948 and Rp341,975 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

On June 30, 2014, the Company exercised its option to purchase the leased assets from PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) by the payment of the assets' total residual value of Rp2,325. As of December 31, 2014, the carrying value and accumulated depreciation of the assets under capital lease have been reclassified to fixed assets under direct ownership (Note 18).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi dengan jumlah tercatat sebesar Rp3.700 merupakan tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Tanah seluas 5.450 meter persegi ini terletak di Bandung, Jawa Barat.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp10.900 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2015 (Sembilan Bulan/Nine Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	-	6.537	Application software
Hak atas tanah	10.682	50.866	-	-	61.548	Landrights
Total Biaya Perolehan	17.219	50.866	-	-	68.085	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Hak atas tanah	2.182	3.129	-	-	5.311	Landrights
Neto	15.037				62.774	Net
	2014 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	-	6.537	Application software
Hak atas tanah	8.448	2.234	-	-	10.682	Landrights
Total Biaya Perolehan	14.985	2.234	-	-	17.219	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Hak atas tanah	2.056	126	-	-	2.182	Landrights
Neto	12.929				15.037	Net

Amortisasi dari aset takberwujud untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp3.129 dan Rp126 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

12. INVESTMENT PROPERTY

The investment property with carrying value of Rp3,700 represents land which is not used for operational activities. This land has an area of 5,450 square meters which is located in Bandung, West Java.

Investment property is stated at cost.

The fair value of the investment property as of September 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp10,900 each (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

The amortization of intangible assets for the nine months ended September 30, 2015 and year ended December 31, 2014 amounted to Rp3,129 and Rp126, respectively, and was charged to operations as part of cost of revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of September 30, 2015 and December 31, 2014, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
Rupiah	438.333	543.909	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$11.364.613 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$32.099.788 pada tanggal 31 Desember 2014)	166.571	399.321	<i>U.S. dollar (US\$11,364,613 as of September 30, 2015 and US\$32,099,788 as of December 31, 2014)</i>
Euro (EUR2.176.512 pada tanggal 30 September 2015 dan EUR5.184.110 pada tanggal 31 Desember 2014)	35.895	78.453	<i>Euro (EUR2,176,512 as of September 30, 2015 and EUR5,184,110 as of December 31, 2014)</i>
Yen Jepang (JP¥88.935.240 pada tanggal 30 September 2015 dan JP¥29.694.478 pada tanggal 31 Desember 2014)	10.879	3.095	<i>Japanese yen (JP¥88,935,240 as of September 30, 2015 and JP¥29,694,478 as of December 31, 2014)</i>
Dolar Singapura (S\$197.837 pada tanggal 30 September 2015 dan S\$598.088 pada tanggal 31 Desember 2014)	2.033	5.635	<i>Singapore dollar (S\$197,837 as of September 30, 2015 and S\$598,088 as of December 31, 2014)</i>
Mata uang asing lainnya	894	291	<i>Other foreign currency</i>
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
Rupiah	89.531	107.384	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$1.578.645)	-	19.638	<i>U.S. dollar (US\$1,578,645)</i>
Euro (EUR180.000)	-	2.724	<i>Euro (EUR180,000)</i>
Tambang agregat			<i>Aggregates quarry</i>
Rupiah	9.592	14.469	<i>Rupiah</i>
Total	<u>753.728</u>	<u>1.174.919</u>	Total

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

<u>Pemasok/Suppliers</u>
PT Adaro Indonesia
PT Pertamina UPPDN III
PT Jembayan Muarabara
PT Masa Jaya Perkasa
PT Baramulti Sugih Sentosa
Asia Pacific Mining Resources
PT Politama Pakindo
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.
Topniche Marine Pte. Ltd.
Mondi Packaging Dynas AB

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
HeidelbergCement AG	13.581	6.269
PT Pama Indo Mining	13.362	18.339
PT Lintas Bahana Abadi	3.045	10.352
ENCI B.V.	1.404	1.456
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	1.331	1.221
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.028	3.942
HC Trading International Inc.	285	2.536
Total	34.036	44.115
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 29h)	245.564	261.889
Kontraktor	162.235	171.372
Lain-lain	49.020	42.892
Total	456.819	476.153

14. TRADE PAYABLES (continued)

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<u>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</u>
Batu bara/Coal
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Kertas kraft/Kraft paper

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

<u>Related parties (Note 28)</u>
HeidelbergCement AG
PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi
ENCI B.V.
SA Cementeries CBR Cementbedrijven
HeidelbergCement Technology Center GmbH
HC Trading International Inc.
Total
<u>Third parties</u>
Transportation (Note 29h)
Contractors
Others
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
Euro (EUR1.051.650 pada tanggal 30 September 2015 dan EUR658.192 pada tanggal 31 Desember 2014)	17.344	9.960
Rupiah	16.407	19.994
Dolar A.S. (US\$19.472 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$1.138.385 pada tanggal 31 Desember 2014)	285	14.161
Total	34.036	44.115
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	443.479	473.638
Dolar A.S. (US\$703.800 pada tanggal 30 September 2015 dan US\$63.718 pada tanggal 31 Desember 2014)	10.316	793
Euro (EUR138.313 pada tanggal 30 September 2015 dan EUR113.769 pada tanggal 31 Desember 2014)	2.281	1.722
Yen Jepang (JP¥1.920.000)	235	-
Lain-lain	508	-
Total	456.819	476.153

15. OTHER PAYABLES (continued)

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
<u>Related parties (Note 28)</u>		
Euro (EUR 1,051,650 as of September 30, 2015 and EUR658,192 as of December 31, 2014)	17.344	9.960
Rupiah	16.407	19.994
U.S. dollar (US\$19,472 as of September 30, 2015 and US\$1,138,385 as of December 31, 2014)	285	14.161
Total	34.036	44.115
<u>Third parties</u>		
Rupiah	443.479	473.638
U.S. dollar (US\$703,800 as of September 30, 2015 and US\$63,718 as of December 31, 2014)	10.316	793
Euro (EUR138,313 as of September 30, 2015 and EUR113,769 as of December 31, 2014)	2.281	1.722
Japanese yen (JP¥1,920,000)	235	-
Others	508	-
Total	456.819	476.153

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	306.950	491.222
Pengangkutan dan transportasi	84.408	115.870
Kontraktor	22.055	341.975
Lain-lain	43.673	106.861
Total	457.086	1.055.928

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>
Manufacturing cost (Note 26)	306.950	491.222
Delivery and transportation	84.408	115.870
Contractors	22.055	341.975
Others	43.673	106.861
Total	457.086	1.055.928

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp12.045 dan Rp7.837.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes as of September 30, 2015 and December 31, 2014 consist of value added taxes amounting to Rp12,045 and Rp7,837, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	7.628	13.911	Article 21
Pasal 22	2.846	3.434	Article 22
Pasal 23	2.405	3.489	Article 23
Pasal 25	99.103	97.558	Article 25
Pasal 26	808	695	Article 26
Pasal 29	13.156	85.190	Article 29
Pajak pertambahan nilai	72.949	65.798	Value added tax
Lain-lain	502	527	Others
Total	199.397	270.602	Total

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consist of the following:

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.147.971	4.781.333	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(194.456)	(173.365)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	37	1.851	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	3.953.552	4.609.819	Income before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer			Temporary differences
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	24.428	926	Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net
Imbalan kerja	(98.310)	(55.041)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(80.865)	110.144	Depreciation of fixed assets, including leased assets
Beban akrual	(65.272)	121	Accrued expenses
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(11.920)	(30.044)	Payments of obligations under finance lease
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	(6.848)	1.941	Retirement and post-retirement healthcare benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 29k)	(2.342)	(2.263)	Payment for recultivation (Notes 20 and 29k)
Provisi untuk keusangan/kerugian persediaan	(589)	(664)	Provision for inventory obsolescence/losses
Lain-lain	(1)	(130)	Others
	<u>(241.719)</u>	<u>24.990</u>	
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Kenikmatan karyawan	38.253	41.437	Employee benefits
Hubungan masyarakat	7.030	10.621	Public relations
Sumbangan	6.648	5.366	Donations
Lain-lain	5.198	5.143	Others
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	41.122	(42.021)	Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(428.275)	(596.130)	Income already subjected to final tax
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(10.234)	(8.765)	Equity in net earnings of associated companies - net
	<u>(340.258)</u>	<u>(584.349)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>3.371.575</u>	<u>4.050.460</u>	Estimated taxable income of the Company

d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of the net income tax expense are as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Kini			Current Company
Perusahaan			Current period
Periode berjalan	842.894	1.012.615	
Dikreditkan (didebitkan) ke penghasilan komprehensif lain	(10.281)	10.505	Credited (debited) to other comprehensive income
SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	-	4.051	SKPKBs from previous years
	<u>832.613</u>	<u>1.027.171</u>	
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	832.613	1.027.171	Sub-total - Company (charged to profit and loss)
Entitas Anak - periode berjalan	40.333	28.606	Subsidiaries - current period
	<u>872.946</u>	<u>1.055.777</u>	
Total beban pajak - kini	<u>872.946</u>	<u>1.055.777</u>	Total current income tax expense

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan	60.430	(6.248)	<i>Deferred income tax expense (benefit) Company</i>
Entitas Anak	(3.814)	59	
Beban (manfaat) pajak penghasilan - tangguhan - neto	56.616	(6.189)	<i>Deferred income tax expense (benefit) - net</i>
Neto	929.562	1.049.588	Net

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)		
Beban pajak - kini Perusahaan Non-final	842.894	1.012.615	<i>Current income tax expense Company Non-final Subsidiaries Non-final Final</i>	
Entitas Anak Non-final	39.870	27.927		
Entitas Anak Final	463	679		
Total	883.227	1.041.221	Total	
Pajak dibayar dimuka Perusahaan	995.250	1.084.455	<i>Prepayments of income tax Company Subsidiaries</i>	
Entitas Anak	27.422	47.229		
Total	1.022.672	1.131.684	Total	
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Perusahaan	(152.356)	(71.840)	<i>Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund) Company Subsidiaries Subsidiaries</i>	
Entitas Anak	13.156	158		
Entitas Anak	(245)	(18.781)		
Neto	(139.445)	(90.463)	Net	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Periode berjalan Perusahaan	152.356	71.840	<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position Current period Company Subsidiaries Prior period Subsidiaries</i>	
Entitas Anak	245	18.781		
Periode sebelumnya Entitas Anak	48.846	5.295		
Total	201.447	95.916		Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) oleh tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- f. The reconciliation of the income tax expense calculated by multiplying the income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan	4.147.971	4.781.333	<i>Income before income tax</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	37	1.851	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(25.670)	(32.618)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	4.122.338	4.750.566	<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	1.030.585	1.187.642	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pajak final pendapatan Entitas Anak bersifat final	463	678	<i>Final tax on revenue of subsidiaries already subjected to final tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	17.731	15.549	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(114.950)	(156.109)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(4.238)	(2.191)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Beban pajak atas SKPKB dari tahun-tahun sebelumnya	-	4.051	<i>Tax expenses on SKPKBs from previous years</i>
Lain-lain	(29)	(32)	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	929.562	1.049.588	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			30 September 2015/ September 30, 2015	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	Laba Rugi Tahun 2015/ 2015 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income		
Aset Pajak Tangguhan:					
Perusahaan					Deferred Tax Assets:
Liabilitas imbalan					Company
kerja jangka panjang	136.300	(1.712)	-	134.588	Long-term employee
Utang sewa pembiayaan	31.294	1.945	-	33.239	benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	12.460	(147)	-	12.313	Obligations under finance lease
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	10.039	-	-	10.039	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30.720	(24.578)	-	6.142	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	5.781	(586)	-	5.195	Short-term employee benefits liability
Beban akrual	16.318	(16.318)	-	-	Reserve for recultivation
Lain-lain	-	142	-	142	Accrued expenses
Sub-total	242.912	(41.254)	-	201.658	Others
Entitas Anak	29.692	3.830	-	33.522	Sub-total
Total	272.604	(37.424)	-	235.180	Subsidiaries
					Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					
Perusahaan					Deferred Tax Liabilities:
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(559.044)	(20.216)	25.064	(554.196)	Company
Lain-lain	(1.040)	1.040	-	-	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Sub-total	(560.084)	(19.176)	25.064	(554.196)	Others
Entitas Anak	(111)	(16)	-	(127)	Sub-total
Total	(560.195)	(19.192)	25.064	(554.323)	Subsidiaries
					Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					
Entitas Anak	29.581	3.814	-	33.395	Net Deferred Tax Assets:
					Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					
Perusahaan	(317.172)	(60.430)	25.064	(352.538)	Net Deferred Tax Liabilities:
					Company
Beban Pajak Tangguhan Neto		(56.616)			Net Deferred Tax Expense

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali/ Restated)	Laba Rugi Tahun 2014/ 2014 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali/ Restated)	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan					Long-term employee
kerja jangka panjang	128.506	1.740	6.054	136.300	benefits liability
Utang sewa pembiayaan	40.017	(8.723)	-	31.294	Obligations under finance lease
Beban akrual	15.989	329	-	16.318	Accrued expenses
Liabilitas imbalan					Short-term employee
kerja jangka pendek	23.464	7.256	-	30.720	benefits liability
Cadangan penurunan nilai					Allowance for impairment of
piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	9.637	2.823	-	12.460	receivables and inventory
Provisi untuk pembongkaran					obsolescence/losses
aset tetap	9.321	718	-	10.039	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi					Reserve for recultivation
lahan bekas tambang	6.779	(998)	-	5.781	
Sub-total	233.713	3.145	6.054	242.912	Sub-total
Entitas Anak	44.174	(7.193)	(3.479)	33.502	Subsidiaries
Total	277.887	(4.048)	2.575	276.414	Total
Dekonsolidasi Entitas Anak				(3.810)	Deconsolidation of a Subsidiary
Neto				272.604	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset					Difference in net book value of
tetap antara dasar					fixed assets between tax and
pengenaan pajak					accounting bases
dan akuntansi	(620.164)	31.883	29.237	(559.044)	Others
Lain-lain	(1.521)	481	-	(1.040)	
Sub-total	(621.685)	32.364	29.237	(560.084)	Sub-total
Entitas Anak	(200)	(75)	-	(275)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat					Fair value adjustment on
akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	acquisition of a Subsidiary
Total	(626.342)	32.289	29.237	(564.816)	Total
Dekonsolidasi Entitas Anak				4.621	Deconsolidation of a Subsidiary
Neto				(560.195)	Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	43.974	(7.268)	(3.479)	33.227	Subsidiaries
Dekonsolidasi Entitas Anak				(3.646)	Deconsolidation of a Subsidiary
Total				29.581	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan -					Net Deferred Tax Liabilities:
Neto:					Company
Perusahaan	(387.972)	35.509	35.291	(317.172)	Fair value adjustment on
Penyesuaian nilai wajar saat					acquisition of a Subsidiary
akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	
Sub-total	(392.429)	35.509	35.291	(321.629)	Sub-total
Dekonsolidasi Entitas Anak				4.457	Deconsolidation of a Subsidiary
Neto				(317.172)	Net
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		28.241			Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya karena penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Kurang dari 1 tahun	72.928	59.487	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	80.522	90.377	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	153.450	149.864	Total
Bagian bunga	(20.490)	(24.685)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	132.960	125.179	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	62.878	49.126	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	70.082	76.053	Long-term portion

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Kurang dari 1 tahun	62.878	49.126	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	70.082	76.053	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	132.960	125.179	Total

i. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) pada tanggal 5 April 1995 dimana Rabana setuju untuk membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

Perusahaan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$247.765 (setara dengan Rp3.082) pada tanggal 31 Desember 2014.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Kurang dari 1 tahun	72.928	59.487	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	80.522	90.377	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	153.450	149.864	Total
Bagian bunga	(20.490)	(24.685)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	132.960	125.179	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	62.878	49.126	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	70.082	76.053	Long-term portion

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Kurang dari 1 tahun	62.878	49.126	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	70.082	76.053	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	132.960	125.179	Total

i. PT Rabana Gasindo Usama

The Company had an agreement dated April 5, 1995 with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

The Company paid compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$247,765 (equivalent to Rp3,082) as of December 31, 2014.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari *tie-in point* yang terletak di *Central Processing Plant* Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 29c).

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$108.032 (setara dengan Rp1.344) pada tanggal 31 Desember 2014.

iii. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$8.319.320 (setara dengan Rp121.937) dan US\$8.598.692 (setara dengan Rp106.968) masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities in Cirebon. The Company pays gas transportation fee as compensation for natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 29c).

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$108,032 (equivalent to Rp1,344) as of December 31, 2014.

iii. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$8,319,320 (equivalent to Rp121,937) and US\$8,598,692 (equivalent to Rp106,968) as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

iv. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$387.332 (setara dengan Rp5.677) dan US\$640.887 (setara dengan Rp7.973) masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

v. PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya dan PT Andalan Finance Indonesia untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.346 dan Rp5.812 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7.607 dan Rp12.790 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

iv. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$387,332 (equivalent to Rp5,677) and US\$640,887 (equivalent to Rp7,973) as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

v. PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya and PT Andalan Finance Indonesia for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp5,346 and Rp5,812 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounting to Rp7,607 and Rp12,790, respectively, is presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp195 dan Rp586 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Imbalan kerja jangka pendek	89.692	122.880	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	560.821	564.089	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	22.553	22.009	Post-retirement healthcare benefits
Total	583.374	586.098	Total

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp43.104 dan Rp39.928.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.063.550 dan Rp1.122.527.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounting to Rp195 and Rp586, respectively, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of the following:

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp43,104 and Rp39,928, respectively, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of September 30, 2015 and December 31, 2014, the Plan assets totaled Rp1,063,550 and Rp1,122,527, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9%	9%-10%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7,5%	7,5%	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ <i>1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old</i>	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ <i>1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55</i>	<i>Average employee turnover</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Biaya jasa kini	21.551	23.656	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	39.960	34.397	<i>Interest costs</i>
Total	61.511	58.053	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	564.089	535.306	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa	21.551	31.490	<i>Service costs</i>
Bunga neto	39.960	45.846	<i>Net interest</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	61.511	77.336	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	2	<i>Re-measurement gains (losses) in other comprehensive income</i>
Perubahan asumsi aktuarial atas asumsi finansial	-	(27.930)	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Koreksi aktuarial	-	39.976	<i>Experience adjustments</i>
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	12.048	<i>Sub-total included in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(64.779)	(59.374)	<i>Payments during the period</i>
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(1.227)	<i>Deconsolidation of a Subsidiary</i>
Saldo akhir periode	560.821	564.089	<i>Balance at end of period</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	560.821	564.089	535.500	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	-	12.048	(8.868)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 10%	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 50 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 50 years old	Average employee turnover

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consisted of the following:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Biaya jasa kini	727	825	Current service costs
Biaya bunga	1.591	1.557	Interest costs
Neto	2.318	2.382	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	22.009	23.899	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	727	1.100	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	1.591	2.077	<i>Interest costs</i>
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	2.318	3.177	<i>Sub-total included in profit or loss</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(1.774)	(3.322)	<i>Payments during the period</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(1.745)	<i>Re-measurement gains (losses) in other comprehensive income</i>
Saldo akhir periode	22.553	22.009	<i>Balance at end of period</i>

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	22.553	22.009	23.899	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas Program	-	(1.745)	(5.117)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2013	38.982	27.967	66.949	Balance as of December 31, 2013
Provisi selama periode berjalan	3.384	2.107	5.491	Provision during the period
Realisasi selama periode berjalan	-	(3.992)	(3.992)	Realization during the period
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(903)	(903)	Deconsolidation of a Subsidiary
Saldo tanggal 31 Desember 2014	42.366	25.179	67.545	Balance as of December 31, 2014
Provisi selama periode berjalan	220	1.550	1.770	Provision during the period
Realisasi selama periode berjalan	-	(2.342)	(2.342)	Realization during the period
Saldo tanggal 30 September 2015	42.586	24.387	66.973	Balance as of September 30, 2015

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.324.015.602	35,97	662.008	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of September 30, 2015 and December 31, 2014 are as follows:

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

No Company director held issued and fully paid shares of the Company as of September 30, 2015 and December 31, 2014.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Agio saham	1.194.236	1.194.236	Share premium
Agio saham lainnya	338.250	338.250	Other paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali	1.166.377	1.166.377	Difference arising from transactions among entities under common control
Total	2.698.863	2.698.863	Total

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Satu Tahun/ One Year)	
Dividen yang dideklarasasi - Rp1.350 per saham pada tahun 2015 dan Rp900 per saham pada tahun 2014 (dalam jumlah rupiah penuh)	4.969.663	3.313.109	Dividends declared - Rp1,350 per share in 2015 and Rp900 per share in 2014 (in full rupiah amount)
Pembayaran dividen			Dividends paid
Periode berjalan	4.968.012	3.312.006	Current period
Periode sebelumnya	8	3	Prior periods
Total	4.968.020	3.312.009	Total

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2015 and 2014 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN (lanjutan)

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Satu Tahun/ One Year)
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	1.651	1.103
Periode sebelumnya	3.015	1.920
Total	4.666	3.023

23. DIVIDENDS (continued)

Dividends payable - presented as "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position

Current period

Prior periods

Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 30 September 2015 adalah sebesar Rp375.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of September 30, 2015 amounted to Rp375,000.

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	: Cement
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	: Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	: Pertambangan/ <i>Mining</i>	: Aggregates and trass quarries

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

OPERATING SEGMENTS (continued)

The Group's operating segment information is as follows:

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/ Nine Months Ended September 30, 2015						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	11.059.993	1.820.743	5.434	-	12.886.170	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	702.968	-	79.669	(782.637)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	11.762.961	1.820.743	85.103	(782.637)	12.886.170	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.155.334	1.716.388	69.400	(807.038)	7.134.084	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.607.627	104.355	15.703	24.401	5.752.086	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba usaha	3.660.957	26.897	3.676	-	3.691.530	Operating income
Pendapatan keuangan	466.755	748	51	-	467.554	Finance income
Biaya keuangan	(29.070)	(1.100)	-	-	(30.170)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	19.057	-	-	-	19.057	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan - neto	(918.753)	(8.926)	(1.883)	-	(929.562)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN					3.218.409	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPRESIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					(44.351)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN					3.174.058	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Penjualan barang modal	2.034.534	30.653	26.109	-	2.091.296	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	635.239	44.145	13.540	-	692.924	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	-	5.228	-	-	5.228	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	-	-	963	-	963	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	58.683	4.776	370	-	63.829	Provision for long-term employee benefits

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014/ Nine Months Ended September 30, 2014 (Disajikan Kembali/Restated)						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	12.138.896	2.017.318	10.665	-	14.166.879	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	811.261	-	80.524	(891.785)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	12.950.157	2.017.318	91.189	(891.785)	14.166.879	Total Net Revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014/
Nine Months Ended September 30, 2014
(Disajikan Kembali/Restated)

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.673.053	1.978.587	82.854	(929.923)	7.804.571	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	6.277.104	38.731	8.335	38.138	6.362.308	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	4.146.800	7.571	(1.683)	(1.792)	4.150.896	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	626.941	861	294	-	628.096	Finance income
Biaya keuangan	(12.419)	(2.469)	-	-	(14.888)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	17.229	-	-	-	17.229	Equity in net earnings of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(1.047.220)	(2.076)	(292)	-	(1.049.588)	Income tax benefit (expense) - net
LABA PERIODE BERJALAN					3.731.745	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					(93.792)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN					3.637.953	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	2.239.457	125.483	46.916	-	2.411.856	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	604.155	31.314	11.893	-	647.362	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi keusangan/kerugian persediaan	-	-	68	-	68	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	52.161	7.597	677	-	60.435	Provision for long-term employee benefits

30 September 2015/September 30, 2015

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen						Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	25.187.736	1.341.921	373.309	(1.118.023)	25.784.943	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	99.392	-	-	-	99.392	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
	5.143	35.866	4.431	-	45.440	
Total Aset	25.292.271	1.377.787	377.740	(1.118.023)	25.929.775	Total Assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.507.018	1.316.474	90.350	(1.118.013)	2.795.829	Deferred tax liabilities - net
	352.538	-	-	-	352.538	
Total Liabilitas	2.859.556	1.316.474	90.350	(1.118.013)	3.148.367	Total Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	28.146.331	1.326.956	353.583	(1.088.292)	28.738.578	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	108.639	-	-	-	108.639	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	4.750	24.105	8.563	-	37.418	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	28.259.720	1.351.061	362.146	(1.088.292)	28.884.635	Total Assets
Liabilitas segmen	3.649.573	1.307.366	121.598	(1.088.282)	3.990.255	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	317.172	-	-	-	317.172	Deferred tax liabilities - net
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	3.966.745	1.307.366	121.598	(1.088.282)	4.307.427	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information is as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	10.279.288	11.223.550	Java
Luar Jawa	2.462.054	2.835.666	Outside Java
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Ekspor	144.828	107.663	Export
Total	12.886.170	14.166.879	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	2.091.296	2.411.856	Domestic
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	25.929.775	28.884.635	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014.

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 29g).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Bahan baku yang digunakan	1.733.009	1.837.718	Raw materials used
Upah buruh langsung	688.948	705.053	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	2.871.783	3.104.195	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.374.517	1.473.815	Manufacturing overhead
Total Beban Pabrikasi	6.668.257	7.120.781	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal periode	131.437	156.209	At beginning of period
Akhir periode	(223.635)	(281.139)	At end of period
Beban Pokok Produksi	6.576.059	6.995.851	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal periode	155.247	140.674	At beginning of period
Pembelian	12.307	220.837	Purchases
Lain-lain	760	1.068	Others
Akhir periode	(157.894)	(138.169)	At end of period
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(1.437)	Deconsolidation of Subsidiary
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	6.586.479	7.218.824	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	547.605	585.747	Packing Cost
Beban Pokok Pendapatan	7.134.084	7.804.571	Cost of Revenues

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp306.950 dan Rp491.222 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

Most of the Company's sales were coursed through DAP's distributors. There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues for the nine months ended September 30, 2015 and 2014.

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 29g).

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
Bahan baku yang digunakan	1.733.009	1.837.718	Raw materials used
Upah buruh langsung	688.948	705.053	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	2.871.783	3.104.195	Fuel and power
Beban pabrikasi	1.374.517	1.473.815	Manufacturing overhead
Total Beban Pabrikasi	6.668.257	7.120.781	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal periode	131.437	156.209	At beginning of period
Akhir periode	(223.635)	(281.139)	At end of period
Beban Pokok Produksi	6.576.059	6.995.851	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal periode	155.247	140.674	At beginning of period
Pembelian	12.307	220.837	Purchases
Lain-lain	760	1.068	Others
Akhir periode	(157.894)	(138.169)	At end of period
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(1.437)	Deconsolidation of Subsidiary
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	6.586.479	7.218.824	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	547.605	585.747	Packing Cost
Beban Pokok Pendapatan	7.134.084	7.804.571	Cost of Revenues

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp306,950 and Rp491,222 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months) (Disajikan Kembali/ Restated)	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 29h)	1.385.695	1.561.409	Delivery, loading and transportation (Note 29h)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	78.588	67.128	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Penyusutan	41.384	49.086	Depreciation
Sewa	25.766	28.167	Rental
Iklan dan promosi	17.243	39.995	Advertising and promotion
Pajak dan perizinan	13.483	13.385	Taxes and licenses
Kantong semen pengganti	8.859	5.320	Spare bags
Pengujian dan penelitian	4.437	4.903	Research and testing
Listrik dan air	4.414	3.685	Electricity and water
Perbaikan dan pemeliharaan	3.083	4.375	Repairs and maintenance
Asuransi	2.708	2.119	Insurance
Pengobatan	2.631	1.941	Medical
Komunikasi	2.040	2.573	Communication
Perjalanan dinas	1.376	2.814	Business travel
Honorarium tenaga ahli	1.281	2.688	Professional fees
Lain-lain	3.885	4.158	Miscellaneous
Total Beban Penjualan	1.596.873	1.793.746	Total Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	331.376	330.460	Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Sewa	30.465	35.166	Rental
Honorarium tenaga ahli	23.238	9.938	Professional fees
Penyusutan	18.541	12.633	Depreciation
Pengembangan komunitas	16.064	10.594	Community development
Perjalanan dan transportasi	14.566	21.722	Travelling and transportation
Pengobatan	10.541	9.308	Medical
Pelatihan dan seminar	10.290	11.259	Training and seminars
Hubungan masyarakat	7.745	11.890	Public relations
Pajak dan perizinan	6.867	3.095	Taxes and license
Komunikasi	5.615	4.589	Communication
Sumbangan	5.510	3.929	Donations
Provisi penurunan nilai piutang	5.228	-	Provision for impairment of receivables
Perbaikan dan pemeliharaan	3.807	3.989	Repairs and maintenance
Listrik dan air	2.733	2.461	Electricity and water
Alat tulis dan perlengkapan kantor	2.147	2.529	Stationery and office supplies
Entertain	1.901	1.890	Entertainment
Iklan dan promosi	1.893	2.809	Advertising and promotions
Asuransi	1.863	1.481	Insurance
Biaya rapat	1.863	4.005	Meeting expenses
Lain-lain	6.638	9.614	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	508.891	493.361	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	2.105.764	2.287.107	Total Operating Expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	22.772	31.441	0,0940	0,1088	HC Trading International Inc.
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>					<u>Other Current Financial Assets</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.708	1.356	0,0104	0,0047	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	742	-	0,0029	-	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	3.450	1.356	0,0133	0,0047	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	660	-	0,0025	-	HeidelbergCement Bangladesh
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	150	50	0,0006	0,0002	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Sub-total	810	50	0,0031	0,0002	Sub-total
Total	4.260	1.406	0,0164	0,0049	Total
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-usaha</u>					<u>Due from Related Parties</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	611	578	0,0024	0,0020	HeidelbergCement Bangladesh
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	Cementbedrijven
Total	630	597	0,0025	0,0021	Total
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	39.460	50.227	0,1522	0,1739	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Lintas Bahana Abadi	32.487	30.383	0,1253	0,1052	PT Lintas Bahana Abadi
PT Pama Indo Mining	27.445	28.029	0,1058	0,0970	PT Pama Indo Mining
Total	99.392	108.639	0,3833	0,3761	Total
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	13.362	18.339	0,4244	0,4473	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	3.045	10.352	0,0967	0,2525	PT Lintas Bahana Abadi
Sub-total	16.407	28.691	0,5211	0,6998	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	13.581	6.269	0,4314	0,1529	HeidelbergCement AG
ENCI B.V.	1.404	1.456	0,0446	0,0355	ENCI B.V.
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	1.331	1.221	0,0423	0,0298	Cementbedrijven
HeidelbergCement Technology					HeidelbergCement Technology
Center GmbH	1.028	3.942	0,0327	0,0961	Center GmbH
HC Trading International Inc.	285	2.536	0,0091	0,0619	HC Trading International Inc.
Sub-total	17.629	15.424	0,5601	0,3762	Sub-total
Total	34.036	44.115	1,0812	1,0760	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Pendapatan Neto					Net Revenues
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (catatan 29g)	144.828	107.663	1,1239	0,7600	HC Trading International Inc. (note 29g)
Beban Pokok Pendapatan					Cost of Revenues
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	63.642	74.401	0,8921	0,9533	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Technology Center GmbH	473	-	0,0066	-	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HC Trading Malta Limited	-	38.284	-	0,4905	HC Trading Malta Limited
Total	64.115	112.685	0,8987	1,4438	Total
Beban Penjualan					Selling Expenses
Entitas asosiasi					Associated company
PT Lintas Bahana Abadi	10.146	-	0,6354	-	PT Lintas Bahana Abadi
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HeidelbergCement Technology Center GmbH	2.611	-	0,1635	-	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HC Trading International Inc. (catatan 29g)	-	906	-	0,0505	HC Trading International Inc. (note 29g)
Total	12.757	906	0,7989	0,0505	Total
Beban Umum dan Administrasi					General and Administrative Expenses
Entitas asosiasi					Associated company
PT Cibinong Center Industrial Estate	540	540	0,1061	0,1095	PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	15.406	-	3,0274	-	HeidelbergCement AG
Heidicement Asia Pte. Ltd.	1.901	1.760	0,3736	0,3567	Heidicement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	1.262	1.148	0,2480	0,2327	ENCI B.V.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	1.259	-	0,2474	-	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Sub-total	19.828	2.908	3,8964	0,5894	Sub-total
Total	20.368	3.448	4,0025	0,6989	Total
Pendapatan Operasi Lain					Other Operating Income
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	4.704	4.380	5,0673	4,4317	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	429	429	0,4621	0,4341	PT Pama Indo Mining
Sub-total	5.133	4.809	5,5294	4,8658	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	663	549	0,7142	0,5555	HeidelbergCement Bangladesh
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	249	244	0,2682	0,2469	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement India Limited	-	291	-	0,2944	HeidelbergCement India Limited
HeidelbergCement AG	-	55	-	0,0556	HeidelbergCement AG
Sub-total	912	1.139	0,9824	1,1524	Sub-total
Total	6.045	5.948	6,5118	6,0182	Total
Bagian atas laba neto entitas asosiasi					Equity in net earnings of associated companies
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	10.233	8.765	53,6968	50,8735	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	6.720	6.445	35,2626	37,4079	PT Pama Indo Mining
PT Lintas Bahana Abadi	2.104	2.019	11,0406	11,7186	PT Lintas Bahana Abadi
Total	19.057	17.229	100,0000	100,0000	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli /Professional fee
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
3.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
4.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian semen/Purchase of cement
5.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
6.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses
7.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fee and reimbursement of travelling expenses
8.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
9.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fee
10.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa manajemen/Management fee
11.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company
12.	PT Lintas Bahana Abadi	Entitas asosiasi/ Associated company	Sewa kapal dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Charter of vessel and equity in net earnings of associated company
13.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen, piutang dividen dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Mining service fee, management fee, dividend receivable and equity in net earnings of associated company
14.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pengembalian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement of travelling expenses

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp49.736 dan Rp42.741 untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp49,736 and Rp42,741 for the nine months ended September 30, 2015 and 2014, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

**28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp169.721 dan Rp332.558.
- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012. Pada tanggal 27 Februari 2012, PGN menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2013. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk jual beli gas alam untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp106.265 dan Rp116.408.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp169,721 and Rp332,558, respectively.*
- b. *On March 24, 2010, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid from April 1, 2010 to March 31, 2012. On February 27, 2012, PGN agreed to extend this agreement until March 31, 2013. On March 15, 2013, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2013 to March 31, 2018.*

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed.

Total purchases of natural gas from PGN for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp106,265 and Rp116,408, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku.

Total pembelian gas alam dari RGM untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 and 2014 masing-masing adalah sebesar Rp22.225 dan Rp28.014.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 18.ii).

Kedua perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

- d. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada bulan Februari 2016.

Total pembelian gas alam dari Pertamina untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp201.496 dan Rp140.758.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. *The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price.*

Total purchases of natural gas from RGM for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp22,225 and Rp28,014, respectively.

In relation to the above agreement, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 18.ii).

Both of the agreements above will expire in 2020.

- d. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in February 2016.*

Total purchases of natural gas from Pertamina for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp201,496 and Rp140,758, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 180.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp862.033 dan Rp814.577.

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) ("PLN") wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 180,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.

Total electricity purchased under the agreements for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to Rp862,033 and Rp814,577, respectively.

- f. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to its existing distributors. On the same date, DAP entered into new distributorship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggal Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Total penjualan kepada para distributor tersebut untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	946.970	1.127.929
PT Primasindo Cipta Sarana	798.930	864.906
PT Saka Agung Abadi	766.008	816.419
PT Samudera Tunggul Utama	752.865	856.768
PT Adikarya Maju Bersama	663.153	708.011
PT Cipta Pratama Karyamandiri	607.558	682.257
PT Nusa Makmur Perdana	598.927	678.362
PT Royal Inti Mandiri Abadi	520.445	559.980
PT Kirana Semesta Niaga	509.474	560.443
PT Intimegah Mitra Sejahtera	493.349	574.491
PT Angkasa Indah Mitra	473.631	554.278
PT Kharisma Mulia Abadijaya	444.549	555.145
PT Sumber Abadi Sukses	426.101	506.927
PT Citrabaru Mitra Perkasa	416.624	499.154
PT Indo Timur Prima	341.683	371.517
PT Abadimitra Bersama Perdana	227.404	239.124
PT Banjar Kencana Sakti	183.986	244.186
PT Wijaya Mega Sarana	66.850	81.027
Total	9.238.507	10.480.924

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.308.752 dan Rp1.233.816 masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 28):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Total sales to these distributors for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	946.970	1.127.929
PT Primasindo Cipta Sarana	798.930	864.906
PT Saka Agung Abadi	766.008	816.419
PT Samudera Tunggul Utama	752.865	856.768
PT Adikarya Maju Bersama	663.153	708.011
PT Cipta Pratama Karyamandiri	607.558	682.257
PT Nusa Makmur Perdana	598.927	678.362
PT Royal Inti Mandiri Abadi	520.445	559.980
PT Kirana Semesta Niaga	509.474	560.443
PT Intimegah Mitra Sejahtera	493.349	574.491
PT Angkasa Indah Mitra	473.631	554.278
PT Kharisma Mulia Abadijaya	444.549	555.145
PT Sumber Abadi Sukses	426.101	506.927
PT Citrabaru Mitra Perkasa	416.624	499.154
PT Indo Timur Prima	341.683	371.517
PT Abadimitra Bersama Perdana	227.404	239.124
PT Banjar Kencana Sakti	183.986	244.186
PT Wijaya Mega Sarana	66.850	81.027
Total	9.238.507	10.480.924

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,308,752 and Rp1,233,816 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 28):

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
- 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar sekitar US\$0,64 juta dan US\$0,54 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp245.564 dan Rp261.889 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).
- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2015 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- 5.5% on shipments of the first one million tons per year
- 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for 20 years.

Total sales discounts granted to HCT for the nine months ended September 30, 2015 and 2014 amounted to approximately US\$0.64 million and US\$0.54 million, respectively.

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp245,564 and Rp261,889 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).
- i. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2015 for the Tanjung Priok Port, in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp24.387 dan Rp25.179 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).
- l. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp24,387 and Rp25,179 as of September 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, and is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*
- l. *The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Pada tanggal 10 Desember 2012, UNFCCC menerbitkan 289.405 CERs sehubungan dengan Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2010. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$1.287.852.

Pada tanggal 25 Juli 2014, UNFCCC menerbitkan 836.721 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008. Pada bulan September 2014, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$3.723.408.

Pada tanggal 5 September 2014, UNFCCC menerbitkan 764.474 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2009 sampai dengan Desember 2009 sebesar US\$3.401.909. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan belum menerima pembayaran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6). Pada bulan Januari 2015, Perusahaan menerima pembayaran tersebut.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- *Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)*
- *Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).*

The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

On December 10, 2012, the UNFCCC issued 289,405 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2010. In March 2013, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$1,287,852.

On July 25, 2014, the UNFCCC issued 836,721 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2008. In September 2014, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$3,723,408.

On September 5, 2014, the UNFCCC issued 764,474 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2009 up to December 2009 amounting to US\$3,401,909. As of December 31, 2014, the Company has not yet received the payment and recorded as part of "Other Current Financial Assets - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 6). In January 2015, the Company received the payment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Mei 2015, UNFCCC menerbitkan 120.035 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2010 sampai dengan Desember 2010 sebesar US\$393.905 setelah dikurangi biaya administrasi. Pada bulan Juli 2015, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut.

- m. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, Perusahaan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 30 September 2015, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

- n. Perusahaan memiliki perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dimana Perusahaan akan disediakan fasilitas dalam bentuk *letter of credit (LC)* (*Sight LC* dan *Usance LC*), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Bank Guarantee*, dan *Standby LC*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$9.550.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas LC dan SKBDN akan dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dan *spare parts*, sedangkan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Standby LC* digunakan untuk menjamin kewajiban Perusahaan ke pemasok.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

On May 26, 2015, the UNFCCC issued 120,035 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2010 up to December 2010 amounting to US\$393,905 net of administrative expenses. In July 2015, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs.

- m. In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.

As of September 30, 2015, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.

- n. The Company has a trade finance facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), which provides the Company with facilities in the form of letter of credit (LC) (*Sight LC* and *Usance LC*), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Bank Guarantee* and *Standby LC*. The facilities have a total maximum limit of US\$9,550,000.

The Company agreed that the LC and SKBDN facilities would be used for the purchase of production materials and spare parts, while the *Bank Guarantee* and *Standby LC* facilities would be used to guarantee the Company's obligations to suppliers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 7 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas-fasilitas tersebut belum digunakan. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2015.

- o. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dengan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta). Fasilitas-fasilitas tersebut berupa:

- Fasilitas A1 berupa *letter of credit* (LC).
- Fasilitas A2 berupa *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Fasilitas B berupa *Foreign Exchange Facility*.

Fasilitas A1 dan A2 memiliki batas maksimum sebesar US\$10.000.000 jika dalam mata uang dolar A.S. atau setara US\$9.000.000 jika dalam mata uang selain dolar A.S.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas A1 dan A2 akan digunakan untuk membiayai impor dan pembelian sehubungan dengan kegiatan operasi normal Perusahaan.

Untuk fasilitas B, batasan yang berlaku ditentukan dan diinformasikan kepada Perusahaan oleh bank dari waktu ke waktu.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas B akan digunakan untuk memfasilitasi transaksi valuta asing.

Fasilitas-fasilitas ini berjangka waktu maksimal satu tahun.

Pada tanggal 30 September 2015, fasilitas A belum digunakan. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2015.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The facilities will be available until December 7, 2015.

As of September 30, 2015, the facilities have not been used. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2015.

- o. *The Company has banking facilities with The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch). The facilities include:*

- *Facility A1 in the form of letter of credit (LC).*
- *Facility A2 in the form of Guarantees and Bonds (guarantee).*
- *Facility B in the form of Foreign Exchange Facility.*

Facilities A1 and A2 have a maximum limit of US\$10,000,000 if they are used in U.S. dollar or the equivalent of US\$9,000,000 if they are used in a currency other than the U.S. dollar.

The Company agreed that facilities A1 and A2 would be used for financing the Company's importation and for trade related with the Company's normal activities.

For facility B, the applicable limit is determined and advised to the Company by the bank from time to time.

The Company agreed that facility B would be used for facilitating foreign exchange transactions.

The facilities have a maximum tenor of one year.

As of September 30, 2015, the facility A has not been used. There are no amounts outstanding under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2015.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:

- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
- Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2016.

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$163.969 untuk fasilitas *letter of credit* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2015.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

p. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2016.

As of September 30, 2015, the facilities are utilized to the extent of US\$163,969 for letters of credit and bank guarantees. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2015.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$50.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2016.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

q. *The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:*

- *Import Letter of Credit facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance Letter of Credit.*
- *Shipping Guarantee facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under Import Letter of Credit.*
- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*
- *Commercial Standby Letter of Credit facility with maximum limit of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$50,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2016.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$3.113.302 untuk fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2015.

- r. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$810.235 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2015.

- s. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 9 Januari 2016.

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$7.958.574 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 30 September 2015.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

As of September 30, 2015, the facilities have been utilized to the extent of US\$3,113,302 for letters of credit and bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2015.

- r. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until March 31, 2016.

As of September 30, 2015, the facilities have been utilized to the extent of US\$810,235 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2015.

- s. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia covering letter of credit (LC) (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*

The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until January 9, 2016.

As of September 30, 2015, the facilities have been utilized to the extent of US\$7,958,574 for letters of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of September 30, 2015.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- t. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 30 September 2015, pabrik tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- t. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount). As of September 30, 2015, the plant is in the construction stage.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	30 September 2015/ September 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	6.533.653	11.256.129	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.758.710	2.670.993	Trade receivables - net
Aset keuangan lancar lainnya	62.821	130.084	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	630	597	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	75.421	74.853	Other non-current financial assets
Total	9.431.235	14.132.656	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	753.728	1.174.919	Trade payables
Utang lain-lain	490.855	520.268	Other payables
Uang jaminan pelanggan	21.764	66.836	Customers' deposits
Beban akrual	457.086	1.055.928	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	89.692	122.880	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	132.960	125.179	Obligations under finance lease
Total	1.946.085	3.066.010	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured on the basis of quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured on the basis of valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured on the basis of valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset					Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$	1.635.297		23.969	Related parties
Pihak ketiga	US\$	15.465.987		226.685	Third parties
	EUR	11.049.124		182.223	
	S\$	11.001		113	
	JP¥	66.070		8	
Total				432.998	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of September 30, 2015, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Liabilitas			
Pihak-pihak berelasi	EUR	1.051.650	17.344
	US\$	19.472	285
Pihak ketiga	US\$	20.961.543	307.233
	EUR	2.382.555	39.293
	S\$	197.837	2.033
	JP¥	90.855.240	11.113
Total			377.301
Aset neto			55.697

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Liabilities Related parties
	17.344	
	285	
	307.233	Third parties
	39.293	
	2.033	
	11.113	
Total	377.301	Total
Aset neto	55.697	Net assets

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar A.S. - Rupiah	5%	(2.843)	U.S. dollar - Rupiah
	(5%)	2.843	
Euro - Rupiah	5%	6.279	Euro - Rupiah
	(5%)	(6.279)	

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the nine months ended September 30, 2015:

Cash flow hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other Comprehensive Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (beban) komprehensif lain terdiri dari:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Laba (rugi) selisih kurs periode berjalan	41.122	(42.021)
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang diakui dalam aset tetap	(100.257)	(75.309)
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(59.135)	(117.330)
Pajak penghasilan terkait	14.784	29.332
Neto	(44.351)	(87.998)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Cash flow hedge (continued)

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (expense) consist of:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Laba (rugi) selisih kurs periode berjalan	41.122	(42.021)
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang diakui dalam aset tetap	(100.257)	(75.309)
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(59.135)	(117.330)
Pajak penghasilan terkait	14.784	29.332
Neto	(44.351)	(87.998)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as *gypsum*, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of *gypsum*, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2015:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Kas dan setara kas	6.533.653
Piutang usaha - neto	2.758.710
Aset keuangan lancar lainnya	62.821
Piutang pihak berelasi non-usaha	630
Aset keuangan tidak lancar lainnya	75.421
Total	9.431.235

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of September 30, 2015:

	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾	
Loans and receivables:		
	6.533.653	Cash and cash equivalents
	2.179.710	Trade receivables - net
	62.821	Other current financial assets
	630	Due from related parties
	75.421	Other non-current financial assets
Total	8.852.235	Total

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2015/ Carrying value as of September 30, 2015	
Utang usaha	753.728	-	-	-	753.728	Trade payables
Utang lain-lain	490.855	-	-	-	490.855	Other payables
Uang jaminan pelanggan	21.764	-	-	-	21.764	Customers' deposits
Beban akrual	457.086	-	-	-	457.086	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	89.692	-	-	-	89.692	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	62.878	70.082	-	-	132.960	Obligations under finance lease
Total	1.876.003	70.082	-	-	1.946.085	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2014/ Carrying value as of December 31, 2014	
Utang usaha	1.174.919	-	-	-	1.174.919	Trade payables
Utang lain-lain	520.268	-	-	-	520.268	Other payables
Uang jaminan pelanggan	66.836	-	-	-	66.836	Customers' deposits
Beban akrual	1.055.928	-	-	-	1.055.928	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	122.880	-	-	-	122.880	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	49.126	41.414	34.639	-	125.179	Obligations under finance lease
Total	2.989.957	41.414	34.639	-	3.066.010	Total

Pada tanggal 30 September 2015, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp6.533.653. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

As of September 30, 2015, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp6,533,653. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 30 September 2015
(Tidak Diaudit), 31 Desember 2014 (Diaudit) dan
1 Januari 2014 (Tidak Diaudit)
dan Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 30 September 2015 dan
2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014 (Unaudited)
and the Nine Months Ended
September 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

**32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	Catatan/ Notes	2014 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Aset tidak lancar lainnya	21.937		22.306	<i>Other non-current assets</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	21.480	11	36.255	<i>Trade and other payables</i>
Beban akrual	10.948	11	9.215	<i>Accrued expenses</i>
Persediaan - suku cadang	8.363		7.690	<i>Inventories - spareparts</i>
Pelepasan aset tetap melalui pendebitan:				<i>Deductions to fixed assets debited to:</i>
Aset keuangan lancar lainnya	10.659		-	<i>Other current financial assets</i>
Penambahan aset tetap dari akuisisi Entitas Anak	-		22.223	<i>Additions to fixed assets from the acquisition of Subsidiary</i>
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	-		2.140	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

32. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows: